

**ANALISIS PENERAPAN PERATURAN MENTERI PUPR NO
10 TAHUN 2021 PADA DOKUMEN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK) PAKET
REHABILITASI JEMBATAN PAYANG BESAR CS PPK 2.2
PROVINSI BENGKULU**

LAPORAN TEKNIK



Hanifatu Safira, S.T.

2541612030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRACT

The implementation of the Construction Safety Management System (SMKK) is a fundamental requirement in construction works as mandated by the Ministry of Public Works and Housing Regulation (Permen PUPR) No. 10 of 2021. The Construction Safety Management System (SMKK) documents serve to ensure compliance with safety, health, security, and sustainability aspects throughout all stages of construction activities. This study aims to analyze the conformity of SMKK documents in the Payang Besar Bridge Rehabilitation Package CS, PPK 2.2 Bengkulu Province, which consist of the Construction Safety Plan (RKK), Construction Quality Plan (RMPK), Environmental Management and Monitoring Plan (RKPPL), and Construction Traffic Management Plan (RMLLP). The research employs a qualitative analytical method by evaluating the completeness and compliance of document content with the requirements stated in Permen PUPR No. 10 of 2021. The results show that all The Construction Safety Management System (SMKK) documents generally meet the essential regulatory provisions; however, several deficiencies were identified, such as the need to update the RMPK following contract changes (addendum), inconsistencies between planning and reporting in the RKPPL, and limited supporting documentation in the RMLLP. These findings indicate the need for improving the quality of The Construction Safety Management System (SMKK) administrative documentation, particularly in data updating, alignment of planning and implementation, and completeness of evidence. With these improvements, the The Construction Safety Management System (SMKK) documents can better meet compliance assessment standards established by the supervising agencies and strengthen overall construction safety performance.

Keywords: *Construction Safety Management System (SMKK), Peraturan Menteri PUPR No 10 Tahun 2021, construction safety, administrative documents, bridge rehabilitation.*

ABSTRAK

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) merupakan kewajiban fundamental dalam penyelenggaraan pekerjaan konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PUPR No 10 Tahun 2021. Dokumen SMKK berfungsi memastikan terpenuhinya aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, dan keberlanjutan pada setiap tahapan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada Paket Rehabilitasi Jembatan Payang Besar CS PPK 2.2 Provinsi Bengkulu, yang meliputi Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK), Rencana Mutu Pekerjaan Konstruksi (RMPK), Rencana Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (RKPPL), serta Rencana Manajemen Lalu Lintas Pekerjaan (RMLLP). Metode penelitian menggunakan analisis kualitatif dengan menilai kesesuaian isi dokumen terhadap substansi yang dipersyaratkan dalam Permen PUPR No 10 Tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh dokumen SMKK pada paket pekerjaan telah memenuhi ketentuan dasar regulasi, namun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti perlunya pembaruan RMPK akibat perubahan kontrak (addendum), ketidaksesuaian antara rencana dan pelaporan pada dokumen RKPPL, serta minimnya dokumentasi pendukung pada RMLLP. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas penyusunan dokumen administrasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), terutama pada aspek pembaruan data, penyelarasan rencana–pelaksanaan, serta kelengkapan bukti dokumenter. Dengan perbaikan tersebut, dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) dapat memenuhi standar penilaian kepatuhan yang ditetapkan oleh instansi pembina dan meningkatkan keselamatan konstruksi secara keseluruhan.

Kata kunci: Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), Peraturan Menteri PUPR No 10 Tahun 2021, keselamatan konstruksi, administrasi konstruksi.